

PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI UMKM DI DESA TOMOK PARSAORAN SAMOSIR

Desyana Putri¹

Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Duri
e-mail : desyanaputriku@gmail.com

Karina Silaen²

Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi LMII
e-mail : karin.laen@gmail.com

Article history

Received : 27/11/2021
Revised : 1/12/2021
Accepted : 5/12/2021
Published: 6/12/2021

Abstrak

UMKM merupakan salah satu sektor yang mendukung pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Sektor UMKM harus mampu menyediakan laporan keuangannya. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Tomok Parsaoran Samosir, salah satu UMKM yang belum mampu sepenuhnya membuat pembukuan sederhana. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Tomok Parsaoran Samosir adalah agar masyarakat di Desa Tomok Parsaoran Samosir yang mayoritas sebagai pelaku UMKM mampu membuat pembukuan sederhana atas transaksi keuangan yang dimiliki sehingga penerimaan, pengeluaran dan keuntungan (laba) atau kerugian yang diperoleh dapat terukur dan dikendalikan untuk mengetahui kemajuan usahanya dari waktu ke waktu. Adapun metode yang digunakan adalah pelatihan mengenai pembuatan pembukuan secara sederhana dengan menggunakan Buku Penerimaan dan Pengeluaran Kas atas semua kegiatan operasional UMKM. Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UMKM di Desa Tomok Parsaoran Samosir mendapatkan respon yang positif. Luaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah pelaku UMKM mampu melakukan pembukuan atas usahanya secara rutin dengan menggunakan Buku Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta menghitung keuntungan (laba) atau kerugian dengan benar.

Kata kunci : *Pelatihan; Pembukuan Sederhana; UMKM*

PENDAHULUAN

Keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan mampu menjadi salah satu sektor pendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia (Nuari, 2017). Salah satu faktor pendorong peningkatan perekonomian Indonesia adalah kegiatan kewirausahaan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan istilah umum yang merujuk pada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang - Undang No. 20 Tahun 2008 (https://id.wikipedia.org/wiki/Usaha_mikro_kecil_menengah).

Adapun beberapa kontribusi UMKM adalah meningkatkan produk domestik bruto, mampu menyerap tenaga kerja di dalam negeri, mampu meningkatkan pendapatan masyarakat serta membantu memerangi kemiskinan dan pengangguran yang ada. Hampir diseluruh wilayah Indonesia berdiri UMKM dengan jenis industri yang berbeda. Data yang dilihat dari website Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (2019), keberadaan UMKM meningkat dari tahun 2018 sebanyak 2,21%. Data dari World Bank di tahun 2015 juga menyuguhkan fakta

bahwa sebagian besar sektor kewirausahaan di Indonesia ditempati oleh sektor usaha kecil. Salah satu bentuk dukungan pemerintah untuk meningkatkan operasional UMKM adalah melalui pemberian bantuan dana melalui Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Arnani & Aida, 2020).

UMKM diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia Indonesia. Tomok yang terletak di Pulau Samosir yang mana desa tersebut merupakan destinasi wisata Geopark Kaldera Danau Toba merupakan salah satu objek wisata yang terkenal di Provinsi Sumatera Utara. Oleh sebab itu, desa tersebut tak urung selalu menjadi tujuan oleh para wisatawan baik lokal maupun internasional sehingga mayoritas penduduk sekitar banyak memilih untuk merintis usaha sendiri yaitu sebagai pelaku UMKM. Merujuk pada hal tersebut, maka dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak untuk mengembangkan dan mewujudkan UMKM yang tangguh dan mandiri. Salah satu contoh UMKM yang sering ditemui di Desa Tomok Samosir antara lain penjual aksesoris unik khas Tomok seperti gelang tenun, kalung, gantungan kunci atau miniatur rumah Batak Toba, Gorga Batak Toba, pakaian dengan corak khas Batak dan lain sebagainya.

METODE

Metode Penelitian yang digunakan yaitu peserta langsung diajarkan bagaimana cara menyusun laporan keuangan sederhana, pembicara memberikan bentuk buku catatan keuangan yang berisikan buku penerimaan dan pengeluaran kas. Sebelum membahas contoh soal, pembicara memberikan arahan bagaimana cara mengisi buku catatan keuangan tersebut, akun-akun mana yang termasuk di bagian penerimaan dan pengeluaran kas. Setelah itu, peserta diberikan latihan soal untuk dibahas bersama. Didalam soal tersebut diberikan beberapa contoh transaksi keuangan (penerimaan dan pengeluaran). Selama diskusi soal bersama, para peserta sangat antusias dan aktif dalam memberikan jawaban, mereka berlomba dalam menjawab soal yang diberikan.

Setelah pembahasan soal bersama, pembicara memberikan tugas pribadi kepada para peserta untuk dikerjakan. Dari hasil pembahasan latihan pribadi tersebut, ternyata mereka sudah dapat membedakan mana yang termasuk akun penerimaan dan akun pengeluaran kas. Mereka juga sudah dapat menyusun laporan keuangan sederhana. Dari kesimpulan yang didapat, setelah kegiatan pengabdian ini, para peserta akan menyusun laporan keuangan sederhana bagi UMKM sehingga para pelaku UMKM di Desa Tomok Parsaoran Samosir dapat membuat buku penerimaan dan pengeluaran serta mampu menghitung berapa laba ataupun rugi dari usaha mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pengabdian yang telah disusun dan disepakati bersama, yaitu pada bulan Agustus 2021. Kegiatan yang dilakukan pertama sekali adalah mengobservasi dan melihat kondisi Desa Tomok Parsaoran Samosir. Dari observasi yang didapat, ternyata UMKM di Desa Tomok Parsaoran Samosir belum melakukan pencatatan pembukuannya secara sederhana, hanya mengumpulkan transaksi-transaksi bisnis didalam map. Hambatan yang dialami berkenaan dengan latar belakang pendidikan atau pengalaman dalam bidang akuntansi atau ekonomi, sehingga mengalami kesulitan dalam menyusun pembukuannya.

Kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM khususnya di Desa Tomok Parsaoran Samosir. Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan ini mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat dalam menyusun pembukuan sederhana bagi UMKM. Sebelum kegiatan ini berlangsung, masyarakat tidak menyusun pembukuan laporan keuangan usahanya. Akan tetapi, setelah kegiatan ini para pelaku UMKM mengerti dari tujuan penyusunan pembukuan usahanya.

**Tabel 1. Bentuk Buku Catatan Keuangan
Buku Penerimaan dan Pengeluaran Kas**

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1/07/2021	Saldo	-	-	Rp. 5.000.000.
3/07/2021	Beli persediaan barang dagang	-	Rp. 2.700.000.	Rp. 2.300.000.
7/07/2021	Pendapatan dari penjualan	Rp. 1.500.000.	-	Rp. 3.800.000.
13/07/2021	Bayar biaya listrik	-	Rp. 150.000.	Rp. 3.650.000.
25/07/2021	Bayar gaji karyawan	-	Rp. 1.000.000.	Rp. 4.650.000.
31/07/2021	Menerima pinjaman bank	Rp. 10.000.000.	-	Rp. 14.650.000

KESIMPULAN

Pulau Samosir adalah salah satu tujuan pariwisata yang terletak di Provinsi Sumatera Utara. Banyaknya keindahan yang terpancar dari Pulau Samosir membuat banyak wisatawan lokal dan internasional yang berkunjung ke Pulau Samosir, sehingga masyarakat disekitar Pulau Samosir banyak yang menjadi pelaku UMKM.

Salah satu contoh UMKM yang ditemui di pulau Samosir adalah Desa Tomok Samosir, yang menjual aksesoris unik khas Tomok seperti gelang tenun, kalung, gantungan kunci atau miniatur rumah Batak Toba, Gorga Batak Toba, pakaian dengan corak khas Batak dan lain sebagainya.

Setelah dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan para pelaku UMKM di Pulau Samosir. Salah satu contoh pelaku UMKM khususnya di Desa Tomok Samosir mampu membuat buku penerimaan dan pengeluaran kas serta mampu menghitung laba atau pun rugi secara sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

Arnani, M & Aida NR, BLT UMKM dilanjutkan pada 202, 2020. simak kuota, syarat dan cara daftarnya. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/28/163100965/blt-umkm-dilanjutkan-pada-2021-simak-kuota-syarat-dan-cara-daftarnya?page=all>

Lasmi Wardiyah, Mia. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*, Pustaka Setia, Jakarta.

Munawir. S, 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit Liberty, Yogyakarta.

Pemerintah, C, 2019. Perkembangan data usaha mikro,kecil, menengah (UMKM) dan usaha besar.

Rahmawaty, Indah. 2017. *Buku Praktis Dasar-Dasar Akuntansi*, Penerbit Laskar Aksara Media, Jakarta.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, 2008

Warren, Reeve, Duchac, Ersu T. Wahyuni, Amir Abadi Jusuf. 2017. *Pengantar Akuntansi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

World Bank, 2015. *Worldbank Enterprise Survey*. World Bank.